

**STRATEGI HEUTAGOGI DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH
KITĀBAH**



**Oleh : Nurmala Fitria
NIM : 21204021027**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurmala Fitria
NIM : 21204021027
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Integrasi Pendekatan Heutagogi dalam Keterampilan Berbahasa Arab Mahārah Kitābah**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Yang menyatakan


Nurmala Fitria
NIM. 21204021027



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurmala Fitria

NIM : 21204021027

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Saya yang menandatangani



Nurmala Fitria
NIM. 21204021027



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1608/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI HEUTAGOGI DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURMALA FITRIA, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21204021027
Telah diujikan pada : Senin, 12 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64951b4c0b17f



Penguji I

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 6492aa0ebfe7e



Penguji II

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6493df0fe3039



Yogyakarta, 12 Juni 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64954ae88b0e0

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurmala Fitria

NIM : 21204021027

Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Magister saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 31 Mei 2023




STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurmala Fitria
21204021027

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI HEUTAGOGI DALAM PEMBELAJARAN
MAHĀRAH KITĀBAH

Nama : Nurmala Fitria
NIM : 21204021027
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji I : Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si ()

Penguji II : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Juni 2023

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 91.3/A-

IPK : 3,83

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan terhadap tesis yang berjudul:

“INTEGRASI PENDEKATAN HEUTAGOGI DALAM KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB MAHĀRAH KITĀBAH”

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurmala Fitria
NIM : 21204021027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk di ajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 05 Juni 2023

Pembimbing

Dr. Dailatus Syamsiyah S.Ag, M.Ag

ABSTRAK

Nurmala Fitria, *Strategi Heutagogi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahārah Kitābah*. Tesis, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Latar Belakang dari penelitian ini adalah masih kurangnya minat dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran *mahārah kitābah*, terutama pada mahasiswa yang diwajibkan menulis tugas akhir dengan bahasa Arab. Disamping itu juga, masih kurangnya strategi ataupun metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga membuat bahasa Arab masih menjadi pembelajaran yang sulit. Dengan semakin berkembangnya zaman dan revolusi digital, salah satu strategi yang tepat digunakan untuk pembelajaran dizaman sekarang adalah heutagogi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan konsep heutagogi dalam pembelajaran *mahārah kitābah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumen-dokumen baik seperti buku, jurnal, artikel dan tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan heutagogi dan *mahārah kitābah* serta tulisan ilmiah lainnya yang dapat mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini bersifat *literer* yaitu dengan kajian dokumen. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari empat tahapan yaitu, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pendekatan heutagogi dalam keterampilan menulis bahasa Arab mempunyai banyak manfaat dan kegunaan diantaranya yaitu dapat mendorong kemandirian mahasiswa dalam belajar, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab, menumbuhkan rasa tanggung jawab, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan juga meningkatkan kemampuan belajar sepanjang hayat. Akan tetapi, dalam penerapannya tentu akan memiliki tantangan dan kendala, diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan dosen, mahasiswa yang kurang mandiri, kendala bahasa dan budaya, kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dan pembelajaran, dan kesulitan dalam melakukan evaluasi dan pengukuran hasil pembelajaran. Namun demikian, penulis sangat mengharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Kata kunci : Heutagogi, Bahasa Arab, *Mahārah Kitābah*.

ABSTRACT

Nurmala Fitria, *Heutagogical Strategies in Learning Arabic Mahārah Kitābah*. Thesis, Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2023.

The background of this study is that there is still a lack of interest and motivation for students in learning mahārah kitābah, especially for students who are required to write their final project in Arabic. Apart from that, there is still a lack of strategies or methods used in learning Arabic, which makes Arabic learning difficult. With the development of the times and the digital revolution, one of the appropriate strategies used for learning today is heutagogy. Therefore, the purpose of this research is to find the concept of heutagogy in learning mahārah kitābah.

This research is a descriptive qualitative research with the type of library research (library research). Sources of data used in this study are good documents such as books, journals, articles and other scientific writings related to heutagogy and mahārah kitābah as well as other scientific writings that can support research. The data collection technique in this study is literary, namely by document review. The data analysis technique in this study used the Miles, Huberman and Saldana models which consisted of four stages, namely, data collection, data condensation, data presentation, conclusion/verification.

The results of this study indicate that the integration of the heutagogic approach in Arabic writing skills has many benefits and uses including encouraging student independence in learning, increasing critical thinking skills, improving Arabic writing skills, fostering a sense of responsibility, increasing learning effectiveness, and also enhance lifelong learning abilities. However, in practice it will certainly have challenges and obstacles, including the lack of knowledge and skills of lecturers, students who are less independent, language and cultural barriers, difficulties in integrating technology and learning, and difficulties in evaluating and measuring learning outcomes. However, the authors really hope that this research can contribute to the development of education, especially in the development of learning Arabic in Indonesia.

Keywords: *Heutagogy, Arabic Language, Mahārah Kitābah.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	D	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	TH	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zha	ZH	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
ه	Ha	H	Ha
و	Waw	W	We
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' marbutah

Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌َ	fathah	Ditulis	<i>a</i>
◌ُ	dammah	Ditulis	<i>u</i>

Vokal panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
Dhammah + wawumati فروض	Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i> <i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>au</i> <i>Qaulun</i>

Vokal pendek dalam satu kata dipisah dengan apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata sandang alif + lam

Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata rangkaian dalam kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i> atau <i>zawil furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Strategi Heutagogi dalam Pembelajaran Mahārah Kitābah**” dengan lancar. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman, Nabi alam semesta.

Tesis ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Magister pada program Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya dalam proses penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin S.Ag., M.A selaku rektor UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I selaku Kaprodi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag selaku Sekprodi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Pembimbing tesis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terkhusus dosen pada program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman dan juga pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua tercinta, Ayah Ali Ujud S.Pd dan Ibu Ruhaya S.Pd.I serta kedua adik Aulia Marnita S.H dan Alfia Zahira sebagai sumber motivasi dan semangat terbesar dalam hidup penulis dan selalu memberikan doa yang tulus serta dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik dan lancar.
8. Seluruh keluarga besar penulis.
9. Teruntuk yang selalu kebersamai tapi tak bisa bersama, selalu menemani dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk setiap halnya Abang M. Syukran S.IP, M.AP, terimakasih sudah menemani hingga sampai tahap ini.
10. Bestie-bestie tercinta Gustina Yusuf S.Ak, M.Pd, Inas Tri Ramadhanti S.KM, M.PH, Amalia Islamiati Putri S.Pd, M.Pd, Nur Dina Arifina S.Hum, M.Hum, yang selalu kebersamai dan memberi semangat serta mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis.
11. Kepada seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan manfaat yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan semoga segala usahanya dimudahkan oleh Allah SWT. Dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Nurmala Fitria
21204021027

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.

*Artinya : Sungguh bersama kesulitan itu ada kemudahan, bersama kesulitan ada kemudahan.
(Q.S. Al Insyirah : 4-5)*



DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJIBAB	v
SURAT PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR	xiv
MOTTO.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II.....	18
KAJIAN TEORI	18
A. Strategi.....	18
B. Heutagogi	20
C. Keterampilan Menulis Bahasa Arab (<i>Mahārah Kitābah</i>).	28
BAB III	37
PEMBAHASAN	37
A. Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia	37
B. Pembelajaran Menulis Bahasa Arab (<i>Mahārah Kitābah</i>)	44
C. Heutagogi dalam Pembelajaran	55
D. Strategi Heutagogi dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Arab (<i>Mahārah Kitābah</i>)	69

E. Desain Pelaksanaan Strategi Heutagogi dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Arab (<i>Mahārah Kitābah</i>).....	75
F. Implikasi Penerapan Strategi Heutagogi dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Arab (<i>Mahārah Kitābah</i>).....	79
BAB IV	86
PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi	22
Tabel 2. Kontinuum Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi	24



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen analisis data.....	14
Gambar 2. Perbedaan Proses Pembelajaran antara Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi	23
Gambar 3. Skema <i>double loop learning</i>	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman dan revolusi digital, maka sangat diperlukan pemikiran ulang yang berkaitan dengan bagaimana memperlakukan dan memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran di zaman sekarang. Hal ini sangat diperlukan dalam mendesain dan melaksanakan proses pembelajaran agar dapat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Perbedaan karakteristik setiap generasi sangat berpengaruh terhadap layanan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan akademik dan psikologisnya.¹ Perubahan yang sangat pesat ini menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi sehingga mampu memberikan jawaban atas masalah yang dibutuhkan oleh tuntutan zaman.

Hal lain yang tidak kalah penting pada kemajuan dunia pendidikan ialah semakin berkembangnya strategi dalam pembelajaran. Pembelajaran di zaman sekarang lebih difokuskan kepada pengembangan kapasitas peserta didik secara otonom (merdeka) dengan memanfaatkan kelebihan teknologi digital. Pergeseran tersebut disebabkan karena tuntutan dan kebutuhan dari manusia yang terus mengalami perubahan.

Selain itu pembelajaran di zaman sekarang sangat berbeda dengan pembelajaran di zaman dahulu. Karena zaman yang terus berubah membuat karakter dari setiap generasi pembelajar juga berubah. Jika pada zaman dahulu mendidik dengan cara yang keras adalah hal yang biasa, akan tetapi tidak dengan zaman sekarang. Pembelajaran lebih diarahkan pada pembelajaran yang humanis. Pembelajaran yang humanis menekankan pentingnya pelestarian eksistensi manusia, artinya pembelajaran hendaknya dapat membantu manusia menjadi lebih manusiawi, berbudaya dan sebagai manusia yang utuh berkembang. Pembelajaran hendaknya

¹Abdul Muhiid, Heutagogi : *Memerdekakan Mahasiswa Belajar di Era Digital*, (Malang : Intelegensia Media, 2021) hlm. 8.

memberi keseimbangan pada aspek individualitas kepada aspek sosialitas sebagai masyarakat bersama. Selain itu yang terpenting adalah pembelajaran hendaknya dikembalikan pada aspek kemanusiaan yang perlu ditumbuh kembangkan pada diri peserta didik.² Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat untuk hal ini adalah pendekatan heutagogi.

Heutagogi menempatkan peserta didik berperan sebagai agen utama dalam pembelajaran. Strategi heutagogi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran di era revolusi digital seperti sekarang ini karena sangat memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang holistik terutama pada lingkungan belajar *online*.³ Heutagogi menitikberatkan pengembangan diri menjadi individu yang utuh dengan berbagai kekayaan potensi yang dimiliki. Salah satu hal yang diyakini dalam heutagogi yaitu belajar bersifat alami seperti halnya bernafas. Namun disamping itu yang tidak kalah penting ialah peran guru sebagai fasilitator dalam menjalankan pembelajaran. Dalam sebuah artikel yang berjudul “Heutagogi Sebagai Pendekatan Pelatihan Bagi Guru Di Era Reovlusi Industri” hasilnya menunjukkan bahwa guru menghadapi tantangan besar untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik dan selaras dengan kondisi peserta didik milenial. Tantangan seperti itu harus dijawab oleh guru dengan belajar terus menerus agar keberadaannya dapat selaras dengan kondisi peserta didik dan keadaan zaman. Selain itu juga guru harus selalu beradaptasi dengan perkembangan dan isu-isu pembelajaran baik seperti pendekatan, metode, perilaku maupun proses pembelajarannya. Ulil Amri dkk menyebutkan bahwa konsep dari heutagogi selaras dengan dengan konsep pendidikan Islam. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam pendidikan Islam kontemporer konsep heutagogi memiliki implikasi edukatif yang relevan yang meliputi tekad baja dalam belajar, belajar sepanjang hidup, dan kesadaran pendidikan. Semua implikasi edukatif dari heutagogi tersebut diharapkan

²Meggy Novitasari, *Inovasi Pembelajaran Matematika Berbasis Double Loop Learning : Menumbuh Kembangkan Pesrta Didik Mandiri dan Bermartabat*, “Mengembangkan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Era Disrupsi”, Kerja Sama PGSD-POR UMS, Seminar Nasional Pendidikan 2018.

³Abdul Muhid, *Heutagogi : Memerdekakan Mahasiswa Belajar di Era Revolusi Digital*, (Malang : Inteligencia Media, 2021), hlm. 19.

mampu memaksimalkan praktik pendidikan Islam, terutama dalam menyeimbangkan berbagai aspek dan tujuannya.⁴

Salah satu bentuk pendidikan Islam di Indonesia adalah dengan adanya mata pelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang amat penting bagi umat Islam karena merupakan bahasa kitab suci yaitu Al-Qur'an. Selain itu juga banyak kitab-kitab sumber rujukan agama Islam yang berbahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab sudah dimulai sejak tingkatan yang paling dasar. Namun faktanya mempelajari bahasa Arab masih menjadi kesulitan dan bahkan menakutkan. Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab bisa disebabkan dari berbagai hal. Diantaranya problematika yang terdapat pada guru atau peserta didik itu sendiri dalam proses pembelajaran bahasa Arab⁵ seperti motivasi belajar, sarana belajar, metode pengajaran, pendekatan pengajaran, waktu belajar dan lingkungan pembelajaran.⁶ Dalam mempelajari bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai yaitu *mahārah istima'*, *mahārah kalam*, *mahārah qira'ah* dan *mahārah kitābah*. Keempat keterampilan tersebut sangat perlu untuk di ajarkan untuk menumbuh serta mengembangkan keterampilan berbahasa Arab.⁷ Diantara keempat keterampilan tersebut *mahārah kitābah* atau keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dianggap paling sulit. Hal ini karena keterampilan menulis ini merupakan sebuah keterampilan yang kompleks. Menulis merupakan aktivitas yang menggabungkan antara kemampuan diri dan spesialisasi keilmuan kepada publik karena dengan tulisan kita dapat mengetahui kualitas keilmuan dan spesialisasi keilmuan seseorang. Meskipun menulis sudah diajarkan dari tingkat pendidikan yang paling mendasar. Namun menulis bukanlah hal yang mudah. Menulis memerlukan keterampilan yang harus

⁴Ulil Amri dkk, *Implikasi Konsep Heutagogi dalam Pendidikan Islam Kontemporer*, Ta'baduna : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1, 2021.

⁵Nandang Sarip Hidayat, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 7, No. 1, 2012.

⁶Takdir, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, NASKHI : Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, Vol. 2, No. 1, 2020.

⁷Akmansyah, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Jurnal IAIN Raden Intan Lampung, Vol. 0, No. 1, 2011.

diasah dan dipelajari secara terus menerus. Banyak kesalahan yang terjadi dalam menulis diakibatkan karena ketidak pahaman penulis dengan tulisannya sendiri. Hal seperti ini terjadi biasanya karena ketidak pahaman penulis dengan cara atau teknis menulis. Terlebih dalam hal bahasa Arab. Karena menulis bahasa Arab sangat berbeda dengan menulis bahasa Indonesia.

Menurut Nadya Silva Nurhanifah problematika mahasiswa bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran menulis bahasa Arab terbagi menjadi dua yaitu dari faktor linguistik dan non linguistik. Faktor linguistik yaitu *pertama*, faktor tulisan karena perbedaan tulisan bahasa Arab dan Indonesia. *Kedua*, faktor kosakata (*mufradat*). *Ketiga*, faktor kaidah bahasa Arab (*nahwu şorof*). Faktor non-linguistik yaitu faktor pebelajar, faktor pengajar atau pendidik, fasilitas dan faktor sosial.⁸ Disini penulis menyoroti dari faktor pebelajar dan pengajar. Dari faktor pebelajar yaitu dikarenakan latar belakang yang berbedaberda dan disertai dengan kurangnya motivasi dan minat belajar merupakan hal yang paling banyak ditemukan. Dari faktor pengajar atau pendidik ialah kurangnya kemampuan pendidik dalam membimbing dan memahamkan pebelajar. Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya bahwa pendidik hendaknya selalu berusaha menghadirkan pembelajaran yang menarik dan selaras dengan zaman dan juga kondisi dari peserta didik. Untuk itu diperlukan sebuah strategi yang diharapkan mampu dalam menjawab permasalahan yang ada. Strategi yang dapat meningkatkan minat motivasi belajar bagi peserta didik. Strategi yang disesuaikan dengan tujuan, materi ketersediaan saran serta tingkat kemampuan pebelajar. Karena ketidaktepatan memilih strategi dalam pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Salah satu strategi yang sesuai dengan permasalahan ini ialah strategi heutagogi. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan

⁸Nadya Silva Nurhanifah, *Problematika Mahasiswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab*, Seminar Bahasa Arab Mahasiswa V, HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2021.

merumuskan konsep strategi heutagogi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab (*mahārah kitābah*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana heutagogi dalam pembelajaran ?
2. Bagaimana konsep strategi heutagogi dalam pembelajaran *mahārah kitābah* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana heutagogi dalam pembelajaran.
- b. Untuk menemukan konsep strategi heutagogi dalam pembelajaran *mahārah kitābah*.
- c. Mendeskripsikan strategi heutagogi dalam pembelajaran *mahārah kitābah*.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi secara teoritis maupun praktis:

a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa yang sedang dalam proses membuat tugas akhir berbahasa Arab.
- 2) Penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih mudah.

b. Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam dan juga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam pembelajaran *mahārah kitābah*.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berminat dan tertarik.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literature hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Yaitu penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan diteliti saat ini.⁹ berdasarkan penelusuran penulis, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, beberapa penelitian tersebut yaitu :

Pertama, penelitian oleh Lisa Maria Blaschke yang berjudul “*Heutagogy and Lifelong Learning : A Review of Heutagogical Approach Practice and Self-Determined Learning*”. Artikel ini membahas tentang penerapan pendekatan heutagogi mengenai definisi dan juga konsep dari andragogi dan heutagogi dan juga menjelaskan peran web 2.0 yang mendukung pembelajaran heutagogi. Selain itu juga terdapat contoh-contoh dan desain pelaksanaan. Artikel ini memberikan dasar untuk diskusi mengenai pendekatan heutagogi sebagai teori untuk memandu penggunaan teknologi dalam pendidikan. Artikel ini menekankan pada penerapan heutagogi pada pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi sedangkan pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi heutagogi pada pembelajaran *mahārah kitābah*.¹⁰

Kedua, artikel oleh Baharma dkk yang berjudul “Integrasi Pendekatan Heutagogi dalam Keterampilan Berbicara : Suatu Rancangan Desain Model”. Artikel ini membahas tentang pendekatan heutagogi yaitu memperkenalkan pendekatan heutagogi sebagai model pembelajaran yang ditentukan sendiri (*self determined*) yang dapat mendorong pengembangan pemelajar secara mandiri. Kemudian desain model pembelajaran heutagogi diintegrasikan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2017, hlm. 45.

¹⁰Lisa Maria Blaschke, *Heutagogy and Longlife Learning : A Review of Heutagogy Practice and Self-Determined Learning*, IRR ODL : The International Review of Research in Open and Distance Learning, Vol. 13, NO. 1, 2012.

dengan kemampuan berbahasa aspek keterampilan berbicara sebagai bahan yang dapat diajarkan kepada peserta didik berdasarkan prinsip-prinsip heutagogi. Temuan menunjukkan bahwa prinsip-prinsip heutagogi dalam kemampuan berbahasa aspek keterampilan berbicara dapat diterapkan dalam pembelajaran karena dapat memberikan wawasan tentang proses pengembangan dan pembinaan keterampilan berbahasa secara fleksibel pada tahap pelaksanaannya.¹¹ Penelitian tersebut membahas integrasi pendekatan heutagogi pada keterampilan berbicara secara umum sedangkan pada penelitian ini pada keterampilan berbahasa Arab dan secara spesifik pada *mahārah kitābah*.

Ketiga, artikel oleh Cahya Ollyvia Febri dkk yang berjudul “ Pendekatan Heutagogi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa : *Systematic Literature Review*”, *Lectura : Jurnal Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, 2022. Meskipun telah ada beberapa penelitian mengenai heutagogi, namun pembahasan ini masih sangat diperlukan guna memberikan peta studi penelitian yang dapat mengungkapkan bukti empiris dan penerapan yang lebih jelas mengenai pendekatan heutagogi ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan heutagogi peserta didik dapat mengembangkan kemandiriannya serta semua kekuatan dan keterampilan dirinya. Dengan pendekatan heutagogi peserta didik dapat lebih meningkatkan kreativitas yang terlihat pada pengaturan diri, motivasi diri, refleksi dan metakognisi. Peserta didik dapat bebas menentukan arah pembelajarannya sendiri serta mendapatkan pengalaman yang bermakna dan kebahagiaan hidup.¹² Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana implementasi pendekatan heutagogi dapat meningkatkan kreativitas siswa, sedangkan pada penelitian ini menjelaskan bagaimana heutagogi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab *mahārah kitābah*.

¹¹Baharman dkk, *Integrasi Pendekatan Heutagogi dalam Keterampilan Berbicara : Suatu Rancangan Desain Model*, Prosiding Seminar Daring Internasional Riksa Bahasa XV, Sabtu 27 November 2021, hlm. 95

¹²Ollyvia Febri dkk, *Pendekatan Heutagogi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa : Systematic Literature Review*, *Lectura : Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2022.

Keempat, artikel oleh Noor Muslieah Mustafa Kamal yang berjudul “Pendekatan Heutagogi dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Rumah (PdPR) Menggunakan M-Pembelajaran, *Journal of Islamic Education Research (JIER)*, e-ISSN : 0128-2059, Vol. 7, 2021. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan heutagogi pada pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah (PdPR). Ada beberapa aplikasi yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh yaitu *Youtube, Google Form, Google Mrirt, WhatsApp dan Google Classroom*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pendekatan heutagogi ini peranan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang interaktif sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran yang berkesan. Selain itu juga bahwa implementasi pendekatan heutagogi dalam m-pembelajaran juga dapat memberikan alternatif kepada guru untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif.¹³ Persamaan pada penelitian ini yaitu bagaimana heutagogi digunakan dalam pembelajaran, perbedaannya pada penelitian tersebut mengimplementasikan heutagogi pada pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan berbagai aplikasi sedangkan pada penelitian ini ialah bagaimana strategi heutagogi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab *mahārah kitābah*.

Kelima, artikel oleh Hotimah dkk yang berjudul “Pendekatan Heutagogi dalam Pembelajaran Era Society 5.0”, *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, Vol, 1, No, 2, 2020. Artikel ini membahas mengenai pendekatan heutagogi pada pendidikan era digital saat ini dimana peserta didik memiliki otonomi penuh dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, proaktif serta menyenangkan bagi dirinya sendiri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan heutagogi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran era *society 5.0* dan dapat memenuhi kompetensi abad 21 terlebih pada masa pandemi dan pasca pandemi dimana pembelejaran harus dilakukan dengan jarak jauh dan tatap muka dengan cara-cara tertentu. Dengan

¹³Noor Musliehah Mustafa Kamal, *Pendekatan Heutagogi dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Rumah (PdPR) Menggunakan M-Pembelajaran*, *Journal of Islamic Education Research (JIER)*, e-ISSN : 0128-2059, Vol. 7. 2021, 44-65.

menggunakan pendekatan heutagogi maka akan menciptakan double loop learning yaitu pembelajaran putaran ganda yakni pembelajaran yang membuat peserta didik dapat mempertimbangkan masalah (*problem*), tindakan (*action*), dan hasil (*outcome*) serta bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi keyakinan dan tindakan dalam pembelajaran.¹⁴ Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan heutagogi dalam pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut bagaimana heutagogi digunakan pada pembelajaran era digital dan bagaimana heutagogi dapat memenuhi kompetensi abad 21 sedangkan pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi heutagogi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab *mahārah kitābah*.

Keenam, artikel oleh Saproni Muhammad Samin yang berjudul “Kemandirian Belajar bagi Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Perguruan Tinggi di Era 4.0”. Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk mengungkapkan sikap kemandirian belajar bagi pembelajar bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi di era 4.0. Karena pembelajaran bahasa Arab di era revolusi industri 4.0 ini menuntut untuk memperlakukan mahasiswa bukan hanya sebagai orang dewasa secara psikologis tetapi juga orang dewasa yang memiliki otonomi belajar artinya bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri, menanamkan semangat sebagai pembelajar seumur hidup serta menumbuhkan kemandirian belajar sebagai modal utama untuk tercapainya kompetensi utama.¹⁵ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah bagaimana pendekatan heutagogi dapat digunakan dalam pendidikan. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut bagaimana pendekatan heutagogi dapat memperlakukan mahasiswa bukan hanya sebagai orang dewasa secara psikologis tetapi juga sebagai seorang yang mempunyai otonomi belajar

¹⁴Hotimah dkk, *Pendekatan Heutagogi dalam Pembelajaran di Era Society 5.0*, Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP), Vol. 1, No. 2, 2020.

¹⁵Saprono Muhammad Samin, *Kemandirian Belajar bagi Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Perguruan Tinggi di Era 4.0, Strengthening the Role Arabic Language in Civilisation and Education : Reality and Expectation*, Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab (PINBA), (Bandung : Universitas Padjajaran, 2019).

sedangkan pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan strategi heutagogi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab *mahārah kitābah*.

Berdasarkan tinjauan pustaka pada beberapa penelitian yang relevan diatas, diketahui bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang belum pernah diangkat sebelumnya. Kesamaan yang ada hanya pada dataran variabel heutagogi sebagai cara pandang. Disamping itu penelitian mengenai keterampilan berbahasa Arab memang telah banyak dilakukan namun yang berfokus seperti pada penelitian ini yaitu Strategi Heutagogi dalam Pembelajaran Menulis Arab *mahārah kitābah* belum pernah diangkat sebelumnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah metode yang digunakan untuk menjawab masalah secara detail.¹⁶ Metode penelitian yang digunakan pada tulisan ini ialah metode kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang memerlukan data berupa kata-kata tertulis, peristiwa dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷ Tujuan dari penelitian ini ialah mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Adapun uraian dalam metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu sebuah penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks ataupun wacana dengan menyelidiki suatu peristiwa baik berupa perbuatan maupun tulisan yang diteliti untuk

¹⁶Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu), 2006, hlm. 23.

¹⁷Juni Ahyar dan Muzir, *Kamus Istilah Ilmiah : Dilengkapi Kata Baku dan Tidak Baku, Usur Serapan, Singkat dan Akronim, dan Peribahasa*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2019), hlm, 30.

mendapatkan sebuah fakta yang tepat ataupun mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.¹⁸

Dalam pendapat lainnya disebutkan juga bahwa metode penelitian kepustakaan ialah sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam dokumen seperti buku, artikel, dsb.¹⁹

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek tempat awal data diperoleh. Sumber data berkaitan dengan bahan-bahan penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti. Pada penelitian ini ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang utama atau data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber utama informasi yang dicari.²⁰ Data primer pada penelitian ini yaitu dokumen-dokumen baik dalam bentuk buku, jurnal maupun tulisan ilmiah lainnya mengenai *heutagogi* dan *mahārah kitābah*.

Sumber-sumber utama dalam penelitian ini yaitu: buku oleh Stewart Hase & Chris Kenyon yang berjudul *Self-Determined Learning : Heutagogy in Action*, *Heutagogi : Memerdekakan Mahasiswa Belajar di Era Revolusi Digital* oleh Abdul Muhid dan *ICT & Pendekatan Heutagogi dalam Pembelajaran Abad ke-21* oleh I Putu Mas Dewantara. Sedangkan yang berkaitan dengan *mahārah kitābah* diantaranya:

¹⁸Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang : Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm, 7.

¹⁹Milyasari dan Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, VOL. 6, No. 1, 2020.

²⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitianm* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar) 1999, hlm, 91

Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif oleh Ahmad Muradi, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab oleh Dina Indriana dan Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab : Teori dan Praktik oleh Saepudin. Dan beberapa penelitian relevan yaitu: *Heutagogy and Lifelong Learning : A Review of Heutagogical Approach Practice and Self-Determined Learning* oleh Lisa Maria Blaschke, Integrasi Pendekatan Heutagogi dalam Keterampilan Berbicara : Suatu Rancangan Desain Model oleh Baharma dkk, Pendekatan Heutagogi dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Rumah (PdPR) Menggunakan M-Pembelajaran oleh Noor Muslieah Mustafa Kamal, Pendekatan Heutagogi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa : Systematic Literature Review oleh Ollyvia Febri dkk, dan Pendekatan Heutagogi dalam Pembelajaran *Era Society 5.0* oleh Hotimah dkk yang berjudul.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, ataupun disebut juga dengan data pendukung selain data utama atau primer, data sekunder ini tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek utama penelitian.²¹

Data sekunder dari penelitian ini yaitu berupa sumber-sumber lainnya seperti buku, jurnal dsb yang dapat mendukung penelitian ini. Diantaranya: Analisis Kesulitan Belajar Maharah Kitabah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang oleh Ainun Rosyidah dan Abdul Basid, prosiding oleh Saprono Muhammad Samin, yang berjudul “Kemandirian Belajar bagi Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Perguruan Tinggi di Era 4.0, Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab oleh Ahmad Rathomi, Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam oleh Asna Andriani, Problematika

²¹*Ibid*, 91.

Mahasiswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab oleh Nadya Silva Nurhanifah, dsb.

3. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Karena jika tidak mengumpulkan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data atau pun bahan-bahan yang sesuai dan memenuhi standar data yang diinginkan.²² Lebih jelasnya bahwa pengumpulan data merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Informasi tersebut dapat diambil dari buku-buku ilmiah, karya ilmiah seperti disertasi, tesis dan skripsi, artikel-artikel ilmiah ataupun karangan-karangan ilmiah lainnya.²³

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat *literer*, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca dan menelaah sumber kepustakaan mengenai strategi heutagogi, pembelajaran bahasa Arab *mahārah kitābah* dan yang berkaitan lainnya seperti buku, jurnal, dsb. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu alat tulis, kertas atau kartu catatan penelitian.²⁴

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses yang berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, membuat pertanyaan-pertanyaan analitis serta menuliskan catatan singkat sepanjang penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data ialah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga mudah difahami dan

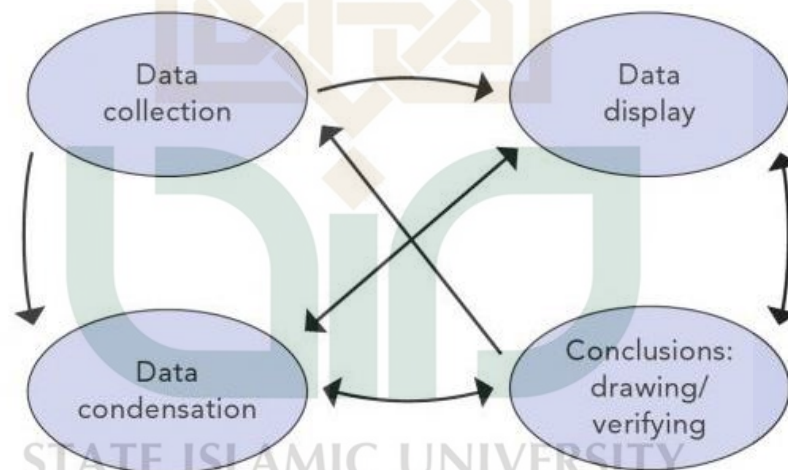
²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2012), hlm. 308.

²³Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 59.

²⁴Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 18.

temuannya dapat diinfokan kepada orang lain.²⁵ Dalam penelitian menggunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif ialah menganalisis data yang muncul berwujud kata-kata bukan dalam rangkaian angka. Data tersebut mungkin telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti pengamatan terlibat dsb. Selanjutnya data diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan dengan menggunakan katakata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.²⁶ Analisis data juga merupakan aktivitas yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, verifikasi data/kesimpulan.²⁷



Gambar 1. Komponen analisis data (sumber : Miles, M. B, Huberman, A M, & Saldana J, (2014), *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Arizona State University, Library of Congress Catalog-in-Publication Data, p. 14)

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 334.

²⁶Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm 162.

²⁷Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Arizona State University, Library of Congress Catalog-in-Publication Data, Third Edition, p. 12.

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sejak persiapan penelitian. Pada saat persiapan, penulis mengumpulkan informasi tentang heutagogi dan pembelajaran menulis bahasa Arab (*mahārah kiatābah*).

b. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), peringkasan (*abstracting*), penyederhanaan (*simplifying*), dan transformasi data (*transforming*). Proses pemilihan atau seleksi data dilakukan dengan cara menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting, bermakna, seluruh informasi yang dikumpulkan untuk memperkuat penelitian. Proses *focusing* yaitu fokus pada tujuan penelitian. Sehingga data-data yang dianggap asing dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian dapat dipisahkan. Dengan demikian dapat menghasilkan data yang lebih terarah dan terfokus pada temuan yang dimaksudkan. Proses peringkasan (*abstracting*) ialah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalam penelitian. Pada tahap ini data yang telah terkumpul kemudian dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan pembelajaran heutagogi dan pembelajaran menulis bahasa Arab sudah dirasakan baik dan sudah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti. Proses abstraksi ini dilakukan beberapa kali untuk memastikan data tidak keliru. Setelah dirasa yakin barulah melanjutkan ke tahap selanjutnya. Selanjutnya yaitu penyederhanaan (*simplifying*), dan transformasi data (*transforming*), data yang sudah melalui beberapa tahapan hingga tahap abstraksi data selanjutnya disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara melalui seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam satu pola dsb. Pada tahap ini peneliti mencermati setiap data yang sudah evaluasi dan juga memilah data-data yang sudah

dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Kemudian data disatukan untuk mempermudah mengamati setiap temuan dan pembahasan dalam melakukan analisa data. Hasil ini dilakukan secara hati-hati dan cermat pada setiap data yang berhasil dikumpulkan. Setelah tahap ini selesai barulah peneliti melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu penyajian data.

c. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami masalah dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Penyajian data merupakan suatu pengaturan, kumpulan konfirmasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Setelah mengumpulkan data yang terkait dengan heutagogi dan pembelajaran menulis bahasa Arab (*mahārah kitābah*), selanjutnya peneliti melakukan analisis untuk disajikan dan dibahas lebih detail.

d. Verifikasi data/ Kesimpulan

Setelah semua tahap dilakukan, maka tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses ketika peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan yang disertai pembuatan pola serta uraian atau penjelasan. Kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.

Pada tahap ini, setelah menyajikan data terkait integrasi pendekatan heutagogi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab (*mahārah kitābah*), maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah penelitian sistematika pembahasan berfungsi untuk mempermudah dan menjadikan arah penelitian agar tidak keluar dari jalurnya. Untuk mendapatkan hasil yang sistematis, penulis membagi analisis ini kedalam tiga bagian utama, yaitu; pendahuluan, pembahasan dan penutup. Adapun sistematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

Bab I, merupakan Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian teori yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan strategi heutagogi dan pembelajaran menulis bahasa Arab (*mahārah kitābah*).

Bab III, pada bab ini merupakan inti dari penelitian yaitu berisi pembahasan yang membahas konsep strategi heutagogi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab (*mahārah kitābah*) dan hal-hal yang terkait dengannya.

Bab IV, berupa penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian. Pada bagian ini juga dikemukakan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Heutagogi merupakan kerangka pembelajaran yang relatif baru yang menjadikan dosen sebagai fasilitator dalam sebuah proses pembelajaran. Strategi heutagogi memosisikan mahasiswa sebagai individu yang merdeka dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, proaktif dan menyenangkan bagi dirinya sendiri. Dalam menerapkan strategi heutagogi mahasiswa harus dipacu untuk memiliki sikap “dapat melakukan”. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan pemikiran secara mandiri dengan belajar kepada orang lain baik dikomunitas, secara *online* dan atau bagaimana mereka mampu mengatasi berbagai masalah dan kesulitan.

Penerapan strategi belajar heutagogi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab (*mahārah kitābah*) dapat dilakukan dengan memfasilitasi mahasiswa agar mereka dapat menentukan sendiri tujuan dan sasaran pembelajaran menulis bahasa Arab yang mereka inginkan, dosen harus mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk menunjang pembelajaran baik seperti buku, jurnal, maupun media pembelajaran lainnya, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi antar sesama teman untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai keterampilan menulis bahasa Arab, mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab, dan memberikan umpan balik serta evaluasi yang konstruktif dan mengarahkan mahasiswa untuk terus memperbaiki keterampilan menulis bahasa Arab mereka melalui refleksi dan penilaian diri.

Strategi heutagogi ini pada dasarnya bisa dilakukan dalam empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu *mahārah istima'*, *mahārah kalam*, *mahārah qira'ah*, dan *mahārah*

kitābah. Akan tetapi membutuhkan pengetahuan dan kesiapan yang sangat matang. Strategi heutagogi dalam pembelajaran menulis berbahasa Arab (*mahārah kitābah*) memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya; dapat mendorong kemandirian mahasiswa dalam belajar, dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab, menumbuhkan rasa tanggung jawab, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan dan kesadaran pembelajaran sepanjang hayat. Namun demikian, hal ini juga memiliki kendala dan tantangan, seperti; kurangnya pengetahuan dan keterampilan dosen, mahasiswa yang tidak terbiasa dengan pembelajaran mandiri, kurangnya sumber daya yang tersedia, terkendalanya bahasa dan budaya, kesulitan dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran, dan kesulitan mengevaluasi atau pengukuran hasil belajar. Meskipun demikian, kendala dan tantangan tersebut akan dapat diminimalisir ataupun diatasi dengan beberapa cara berikut; menyediakan sumber daya yang memadai, memberikan panduan dan contoh, memberikan umpan balik yang konstruktif, mengadakan kolaborasi dan diskusi, memberikan waktu refleksi, dan memanfaatkan teknologi dengan baik.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian strategi heutagogi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab ini sangat mungkin memiliki banyak kekurangan dan perlu adanya pengembangan. Kemudian juga karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penelitian ini belum cukup mampu untuk menjelaskan permasalahan yang ada secara menyeluruh. Oleh karena itu, disini penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi pengembangan penelitian, sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dengan memperhatikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sehingga peneliti selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

2. Untuk menerapkan strategi heutagogi dalam pembelajaran *mahārah kitābah*, yang paling utama adalah bahwa mahasiswa harus dibekali sikap “dapat melakukan” artinya mahasiswa harus menyadari bahwa belajar adalah dari diri sendiri. selain itu, juga diperlukan komunikasi yang jelas agar mahasiswa benar-benar siap untuk pembelajaran yang mandiri.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan seperti penelitian ini agar lebih memperdalam lagi dan menjelaskan sedetail mungkin tentang pelaksanaan dan juga implikasi yang didapat.
4. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan konsep pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang nyata terkait penggunaan strategi heutagogi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab yang kemudian dapat dibandingkan dengan strategi belajar bahasa lainnya untuk melihat hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

A Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2018).

Abdul Muhid, *Heutagogi : Memerdekakan Mahasiswa Belajar di Era Digital*, (Malang : Intelegensia Media, 2021).

Ahmad Rathomi, "Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *TARBIYA ISLAMICA : Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020.

Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018.

Ainor Syuhada binti Khalid dan Intan Desla Putri, "Analisis Konsep Integrasi Ilmu dalam Islam", *WARDAH : Jurnal Dakwa dan Kemsayarakatan*.

Ainun Rosyidah dan Abdul Basid, "Analisis Kesulitan Belajar Maharah Kitabah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang", Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa 2017.

Akbarizan, *Integrasi Ilmu : Perbandingan UIN Suska Riau dan Universitas UMMU al-Qur'an Mekkah*, (Pekanbaru : SUSKA PRESS, 2014).

Akmansyah, "Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa", *Jurnal IAIN Raden Intan Lampung*, Vol. 0, No. 1, 2011.

Akublan Siregar, "Landasan Integrasi Ilmu Al-Qur'an", *Book Chapter of Proceedings, Journey-Liaison Academia and Society*, Vo. 1, NO. 1, 2022.

Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang : Literasi Nusantara Abadi, 2020).

Andurrahman Ibrahim Al Fauzan, dkk, *Silsilah fi Ta'lim al Lugah al Arabiyah ligairi al Natiqina Biha : al arabiyah Baina Yadaika*, (al Mamlakah al Arabiyya al Suudiyah : Al Arabiyyah lil Jami', 2003).

- Asna Andriani, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam”, *TA'ALLUM*, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Awaliah Musgamy, “Epistemologi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif : Telaah Pedagogis, Andragogis dan Heutagogis”, *AL WARAQA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Baharman dkk, “Integrasi Pendekatan Heutagogi dalam Keterampilan Berbicara : Suatu Rancangan Desain Model”, *Prosiding Seminar Daring Internasional Riksa Bahasa XV*, Sabtu 27 November 2021.
- Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011).
- Choirul Amri dan Dimas Kurniawan, *Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*, *Journal of Student Research (JSR)*, Vol. 1, No. 1, 2023.
- Dina Indriana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Banten : Media Madani, 2020)
- Hamzah B. Uno, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012).
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020).
- Hasan Syahatah, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Baina an-Nazhariyyah wa al-Tathbiq* (al-Qahirah: al-Dar al-Mashriyah al-Lubnaniyah, 2002).
- Herry Fitriyadi, “Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan : Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi dan Pengembangan Profesional”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 21, No. 3, 2013.

- Hiryanto, “Pedagogi Andragogi dan Heutagogi serta Implikasinya dalam Pemberdayaan Masyarakat”, *Dinamika Pendidikan*, Vo. XXII, No. 01, 2017.
- Hotimah dkk, “Pendekatan Heutagogi dalam Pembelajaran di Era Society 5.0”, *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Ismail dan Lois Lamy Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam*, terj. Ilyas Hasan, (Bandung : Mizan, 2003).
- Jabal Nur, “Pendekatan, Landasan dan Model Pembelajaran Bahasa Arab”, *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari*, Vol. 6, No. 2, 2013.
- Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006).
- John Stoszowski and Liam McCarthy., “Students’ Perceptions of the Learner Attributes Required and Resulting from Heutagogical Learning”, *Journal of Learning Development in Higher Education Issue* , No. 14 , 2018.
- Juni Ahyar dan Muzir, *Kamus Istilah Ilmiah : Dilengkapi Kata Baku dan Tidak Baku, Usur Serapan, Singkat dan Akronim, dan Peribahasa*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2019).
- KBBI Daring, diakses 26 Februari 2023, 15:37.
- Lisa Marie Blachke and Stewart Hase, “Heutagogy and Digital Media Networks : Setting Students on The Path to Lifelong Learning”, *Pacific Journal of Technology Enhanced Learning*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Lisa Marie Blaschke, “Heutagogy and Lifelong Learning : A Review of Heutagogy Practice and Self-Determined Learning”, *The International Review of Research in Open and Distance Learning (IRRODL)*, Vol. 1, No. 1, 2012.

- M. Vallance, "Pedagogic Transformation, Student-Directed Design and Computational Thinking", *Pedagogies 11*, No. 3, 2016.
- Makrufah, Yayil Kholisotul, "Kitabah sebagai Media Komunikasi", Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III, Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, Malang, 2019.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (United States Kingdom of America : Arizona State University, Library of Congress Catalog-in-Publication Data, 2014).
- Meggy Novitasari, "Inovasi Pembelajaran Matematika Berbasis Double Loop Learning : Menumbuh Kembangkan Peserta Didik Mandiri dan Bermartabat, "Mengembangkan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Era Disrupsi"", *Kerja Sama PGSD-POR UMS, Seminar Nasional Pendidikan 2018*.
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).
- Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*, (Malang : Departemen Pendidikan Nasional : Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2006).
- Milyasari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research)" *dalam Penelitian Pendidikan IPA*, VOL. 6, No. 1, 2020.
- Mohammad Firdaus, *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*, (Ciputat : Peberbit Yayasan Soebono Montafani, 2014).
- Muhammad Basir, *Pendekatan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan : Lampena Intimedia, 2017).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

Mujiburrahman dkk, *Integrasi Ilmu : Kebijakan dan Penerapan dalam Pembelajaran dan Penelitian di Beberapa UIN*, (Kalimantan Selatan : Antasari Press, 2018).

Munir al-Ba'labakkiy, *Al-Mawrid; Qamus Inkliziy – Arabiy, A Modern English- Arabic Dictionary* (Beirut : Dar al-'Ilmi li al-Malayin, 2003).

Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab : Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Kakilangit Kencana, 2017).

Nadya Silva Nurhanifah, "Problematika Mahasiswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab", Seminar Bahasa Arab Mahasiswa V, HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2021.

Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 7, No. 1, 2012.

Noor Musliehah Mustafa Kamal, "Pendekatan Heutagogi dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Rumah (PdPR) Menggunakan M-Pembelajaran", *Journal of Islamic Education Research (JIER)*, e-ISSN : 0128- 2059, Vol. 7. 2021.

Nuh ibn Yahya Asy-Syihriy, *Mahaaraat fi At-Tadrib Al-Lughowi*, (Jeddah : Markaz An-Nasyr Al-Ilmi, 2011).

Nurbaiti dkk, *Integrasi Ilmu dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa*, (Tangerang : CV Qalbun Salim, 2020).

Nurhidayat, "Integrasi Ilmu pada Program Studi Manajemen Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Kompetensi Lulusan", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 2, 2018.

Nurul Fadilah, *Memilih dan Menentukan Pendekatan Pembelajaran*, (Bandung, 2018).

- Ollyvia Febri dkk, "Pendekatan Heutagogi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa : Systematic Literature Review", *Lectura : Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2022.
- Putu Mas Dewantara, *ICT & Pendekatan Heutagogi dalam Pembelajaran Abad Ke-21*, (Yogyakarta : DeepPublisher Publisher, 2021).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011).
- Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Yogyakarta : TrustMedia Publishing, 2012).
- Saprono Muhammad Samin, "Kemandirian Belajar bagi Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Perguruan Tinggi di Era 4.0, Strengthening the Role Arabic Language in Civilisation and Education : Reality and Expectation", *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab (PINBA)*, (Bandung : Universitas Padjajaran, 2019).
- Siti Nurhasanah dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : EDU PUSTAKA, 2019).
- Stewart Hase dan Cris Kenyon, *Self-Determined Learning : Heutagogy in Action*, (USA : Blommsbury Publishing, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008).
- Takdir, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *NASKHI : Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Ulil Amri dkk, "Implikasi Konsep Heutagogi dalam Pendidikan Islam Kontemporer", *Ta'baduna : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, 2021.

Ulum, M., & Hadawiah, L, “Pendekatan Andragogi dalam Pembelajaran Maharah Al-Kitabah di LPBA Nurul Jadid”, *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, Vol. 4, No. 2, 2022.

Wafa, Ahris Choiril.. *Problematika Pembelajaran Maharah al-Kitabah Siswa Kelas X MAN Tempel Sleman*. Yogyakarta, (2014).

Wahab, Abdullah, dkk, Pengembangan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Teori Mikro Robert Mill Gagne di Madrasah Tsanawiyah Al Maarif 01 Singosari Malang, (Malang, Kementrian Agama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

